ANUVA Volume 10 (3): 573-583, 2026
Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online
Available Online at: http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva

Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat Melalui Aplikasi Perpustakaan Digital iMadiunKab di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun

Priyo Nugroho[*)], Yanuar Yoga Prasetyawan
Program studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

[*)]Korespondensi: priyon40@gmail.com

Abstract

[Judul bahasa Inggris belum tersedia] Public interest in reading in Indonesia remains a concern, and regional public libraries are among the institutions responsible for addressing it. This study examines the efforts of the Madiun Regency Library and Archives Service to increase public interest in reading through the iMadiunKab digital library application. The study used qualitative method with a narrative approach. The data in this study were obtained from interviews. The results of study is a strategy carried out by the Madiun Regency Library and Archives Service including promoting the iMadiunKab application through Instagram social media owned by the Madiun Regency Library and Archives Service and promoting to schools throughout Madiun Regency who want to hold accreditation to install iMadiunKab and promotions during major events organized by the Madiun district government such as Madiun district anniversaries, Job Fairs, and Car Free Days. Another strategy carried out by the Madiun Regency Library and Archives Service so that the wider community is interested in using iMadiunKab is by continuing to increase the number of collections in all kinds of reading, especially in educational collections, because the main target is school children. According to the informants, iMadiunKab makes it easier for the public to obtain reading materials because access is easy and available at any time via a smartphone, the collection is quite large and varied, it looks attractive like the original book, and downloaded collections can be accessed offline. This study does not measure the application's impact on public interest in reading, as all of its data consist of informant accounts.

Keywords: *digital library; ease of information; iMadiunKab application; librarian; Madiun Regency*

Abstrak

Minat baca masyarakat Indonesia masih menjadi persoalan yang memerlukan perhatian, dan perpustakaan umum daerah menjadi salah satu lembaga yang bertanggung jawab menanganinya. Penelitian ini mengkaji upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun dalam meningkatkan minat baca masyarakat melalui aplikasi perpustakaan digital iMadiunKab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan naratif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat strategi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun diantaranya melakukan promosi aplikasi iMadiunKab melalui media sosial Instagram milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun serta promosi ke sekolah-sekolah di seluruh Kabupaten Madiun yang mau mengadakan akreditasi untuk menginstal iMadiunKab serta promosi pada saat event besar yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten Madiun seperti hari jadi kabupaten Madiun, Job Fair, dan Car Free Day. Strategi lain yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun agar masyarakat luas tertarik menggunakan iMadiunKab adalah dengan cara terus melakukan penambahan jumlah koleksi di semua ragam bacaan terutama pada koleksi pendidikan, karena sasaran yang utama adalah anak sekolah. Menurut keterangan informan, iMadiunKab memudahkan masyarakat memperoleh bahan bacaan karena aksesnya mudah dan bisa kapan saja melalui smartphone, koleksinya cukup banyak dan beragam, tampilannya menarik seperti buku aslinya, serta koleksi yang telah diunduh dapat diakses secara luring. Penelitian ini belum mengukur dampak aplikasi tersebut terhadap peningkatan minat baca masyarakat karena datanya seluruhnya berupa keterangan informan.

Kata Kunci: aplikasi iMadiunKab; Kabupaten Madiun; kemudahan informasi; perpustakaan digital; pustakawan

1. Pendahuluan

Membaca adalah suatu aktivitas yang bisa menambah wawasan dan dapat memperluas pengetahuan masyarakat. Kegiatan membaca dapat timbul karena adanya minat baca dari setiap individu masyarakat itu sendiri. Ginting (2005) mengartikan minat baca merupakan kesenangan yang sangat kuat dalam kegiatan membaca dan membutuhkan rangsangan untuk membentuk suatu kebiasaan. Rendahnya minat baca masyarakat Indonesia masih menjadi persoalan yang banyak diperbincangkan.

Menurut Hardjoprakoso (2005)mengutarakan beberapa faktor sebagai penyebab minimnya minat baca Indonesia salah satunya adalah penerbit media cetak yang mematok harga buku terlalu tinggi sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat luas. Selain itu adanya jumlah perpustakaan yang sedikit dan harga buku yang mahal tidak dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat, sehingga sebagian masyarakat tidak memiliki bahan bacaan yang baik. Dalam hal inilah keberadaan perpustakaan sangat penting untuk berperan lebih besar dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Tujuan dari setiap perpustakaan adalah meningkatkan minat baca masyarakat sesuai dengan lingkungan tempat perpustakaan berada, dan menjadi tanggung jawab masing-masing perpustakaan untuk meningkatkan minat baca secara umum baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan unit lain.

Zulaikah (2010), mengungkapkan bahwa perpustakaan merupakan organisasi yang tumbuh “growing organism” seiring dengan pengembangan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan perpustakaan juga merupakan tuntutan masyarakat dan tuntutan zaman. Di zaman yang semakin modern ini perubahan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan peluang bagi perpustakaan konvensional untuk mulai menerapkan koleksi bahan perpustakaan digital yang dapat digunakan oleh pengguna. Perpustakaan digital merupakan sistem dengan beberapa layanan dan objek informasi yang mendukung akses ke objek informasi tersebut lewat perangkat digital (Sismanto, 2008). Basis digital ini mengacu pada pemustaka perpustakaan yang dapat mengakses layanan perpustakaan menggunakan media smartphone, komputer, atau tablet. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, mayoritas penduduk Indonesia memiliki gadget dengan menduduki pemakai smartphone teraktif keempat di dunia sesudah China, India, dan Amerika Serikat. Lembaga survei Emarketer menyajikan data bahwa penggunaan gawai di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun.

Di era digital sekarang ini kegiatan literasi lebih mudah dilalui lewat internet. Sayangnya, kemudahan ini justru mengalihkan fokus literasi masyarakat, terutama di kalangan remaja yang menggunakan internet untuk bermain game. Mereka hanya akan melakukan kegiatan literasi ketika mempunyai kebutuhan, seperti tugas sekolah atau kuliah hingga penyusunan skripsi. Biasanya kegiatan literasi tersebut dilakukan di perpustakaan. Berdasarkan kondisi tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun ikut berkontribusi meningkatkan minat baca masyarakat dengan menghadirkan sebuah inovasi yaitu aplikasi perpustakaan digital bernama iMadiunKab. Adanya iMadiunKab sendiri merupakan salah satu bagian dari strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

Kabupaten Madiun dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Aplikasi iMadiunKab ini mampu membantu dan mempermudah masyarakat untuk membaca serta memperoleh wawasan. iMadiunKab sendiri adalah aplikasi perpustakaan digital berbasis android persembahan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun yang bekerja sama dengan PT Woolu Aksara Maya. Aplikasi ini dilengkapi dengan eReader untuk membaca berbagai macam eBook yang dapat diakses oleh siapapun secara online maupun offline. Dengan adanya iMadiunKab, pemustaka bisa mengakses perpustakaan di segala kesempatan yang ada. Ini merupakan solusi dalam menghadapi perkembangan di era digital terutama dalam meningkatkan minat baca yang dimana jika sebelumnya pemustaka kesulitan untuk memperoleh informasi, maka dengan perkembangan ini tentunya dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan dalam memperoleh informasi.

Penelitian mengenai strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun dalam meningkatkan minat baca masyarakat melalui aplikasi iMadiunKab, memiliki urgensi untuk dilakukan, mengingat tingkat minat baca masyarakat khususnya Kabupaten Madiun sangat rendah, dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun selaku salah satu sumber penyedia informasi di Kabupaten Madiun memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan minat baca masyarakat, dan penelitian mengenai peningkatan minat baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun belum pernah dilakukan.

2. Landasan Teori

2.1 Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat

Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan, di mana tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi (Suwarno, 2010). Dalam aktivitas memperoleh informasi, seorang pembaca juga mempunyai hasrat minat baca agar bisa tahu makna yang dimaksud penulis pada tulisannya. Sutarno N.S (2003) menjelaskan bahwa munculnya minat baca seseorang dipicu oleh berbagai faktor, sesuai karakter dan kondisi yang bersangkutan. Secara umum, dapat disebutkan di sini bahwa faktor-faktor tersebut adalah rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi. Untuk mewujudkan peningkatan minat baca masyarakat tersebut maka dapat diterapkan strategi perpustakaan seperti dari hasil pembahasan penelitian Ardyawin & Nurwahida (2018) yang berjudul “Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah” menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah dalam meningkatkan minat baca masyarakat telah diimplementasikan dalam berbagai bentuk kegiatan diantaranya yakni, Memanfaatkan sarana dan prasarana perpustakaan Sarana dan prasarana perpustakaan secara umum adalah semua barang, perlengkapan, dan perabot ataupun inventaris yang harus disediakan di perpustakaan. Sarana dan prasarana perpustakaan untuk setiap jenis perpustakaan jumlah dan jenisnya tidak sama, namun sekurang-kurangnya harus memiliki

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

perlengkapan, perabot, dan peralatan. Sarana dan prasarana perpustakaan harus memperhatikan model, tipe, mutu, ukuran, jumlah, jenis, warna, dan lain sebagainya. Hal ini penting agar semua barang dan benda tersebut dapat dipergunakan secara maksimal dan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Melakukan kunjungan ke sekolah dan memanfaatkan layanan perpustakaan keliling, termasuk pada kegiatan Car Free Day, sebagai sarana mendekatkan layanan perpustakaan kepada masyarakat yang belum terjangkau perpustakaan umum.

2.2 Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Aplikasi Teknologi Informasi

Teknologi adalah penerapan ilmu pengetahuan untuk menciptakan barang dan jasa atau konsep aplikasi praktis pengetahuan ilmiah manusia (Muhammad Anshar Akil, 2011). Seperti halnya perpustakaan saat ini telah memanfaatkan teknologi internet untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi penggunanya. Perpustakaan yang memanfaatkan teknologi ini bisa disebut juga dengan perpustakaan digital. Supriyanto (2008) berpendapat bahwa teknologi dari internet akan menghubungkan penggunanya dengan perpustakaan digital, sehingga informasi akan dapat diakses selama penggunanya terhubung dengan jaringan internet. Dari hasil pembahasan penelitian Ardyawin & Nurwahida (2018) yang berjudul "Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah" menunjukkan bahwa salah satu strategi yang dilakukan oleh pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah dalam meningkatkan minat baca masyarakat yaitu dengan memanfaatkan sarana dan prasarana perpustakaan.

Salah satu sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat baca masyarakat adalah aplikasi perpustakaan digital. Aplikasi perpustakaan digital cukup efektif untuk meningkatkan minat baca masyarakat karena dalam mengakses dan memperoleh bahan bacaan sangatlah mudah yakni cukup dengan melalui smartphone.

Dalam hal ini sarana dan prasarana perpustakaan digital yang digunakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun adalah iMadiunKab. iMadiunKab adalah aplikasi perpustakaan digital berbasis android persembahan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun yang bekerja sama dengan PT Woolu Aksara Maya. Aplikasi ini dilengkapi dengan eReader untuk membaca berbagai macam eBook yang dapat diakses oleh siapapun secara online maupun offline. Dengan adanya iMadiunKab, membaca buku menjadi semakin mudah dan menyenangkan karena di dalam iMadiunKab terdapat beberapa fitur yang dapat dijelajahi yakni koleksi buku, ePustaka, eReader, Rak Buku, Feed.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mempelajari keadaan objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dalam

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Untuk tahapan pengambilan data, peneliti menghimpun data melalui kegiatan wawancara dengan teknik wawancara semi terstruktur kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun, pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun dan pemustaka sebagai informan. Setelah pengumpulan data selesai, peneliti melakukan pengolahan data terlebih dahulu, kemudian melanjutkannya dengan analisis data. Pada penelitian ini analisis data menggunakan metode thematic analysis. Menurut (Fereday., & Muir-Cochrane, 2006), thematic analysis merupakan teknik yang paling efektif untuk mengulas secara mendalam data-data kualitatif yang didapatkan untuk membentuk sebuah pola dalam suatu fenomena dan menelaah sejauh mana kejadian fenomena tersebut dari sudut pandang peneliti. Analisis tersebut dijalankan atas transkrip wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun, pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun, serta pemustaka sebagai informan. Tahapan pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: (1) Menyusun transkrip wawancara dari setiap informan; (2) Memahami data yang diperoleh pada transkrip wawancara; (3) Menyusun kode (coding) berdasarkan data penelitian dari hasil wawancara terhadap informan; (4) Melakukan pengelompokkan (grouping) pada kode yang memiliki makna sama pada hasil wawancara sehingga membentuk suatu kelompok; (5) Menentukan tema dari hasil wawancara yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Informan dalam penelitian ini terdiri atas Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun, pustakawan yang menangani pengelolaan aplikasi iMadiunKab, dan pemustaka yang memanfaatkan aplikasi tersebut. Pemustaka dipilih dengan pertimbangan bahwa yang bersangkutan pernah mengunduh dan menggunakan iMadiunKab untuk membaca koleksi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan keterangan Kepala Dinas, keterangan pustakawan, dan keterangan pemustaka mengenai hal yang sama. Seluruh informan diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian sebelum wawancara dilaksanakan, dan wawancara baru dilakukan setelah informan menyatakan kesediaannya.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, peneliti menemukan 3 tema penelitian terkait bagaimana strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun dalam meningkatkan minat baca masyarakat melalui aplikasi iMadiunKab. Adapun tema-tema tersebut meliputi: (1) Strategi peningkatan minat baca masyarakat melalui program aplikasi perpustakaan digital iMadiunKab; (2) Dampak program aplikasi perpustakaan digital iMadiunKab terhadap peningkatan minat baca masyarakat; (3) Evaluasi program Aplikasi Perpustakaan Digital iMadiunKab.

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

4.1 Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat Melalui Program Aplikasi Perpustakaan Digital iMadiunKab

Di zaman yang semakin modern saat ini, pembaharuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan kesempatan bagi perpustakaan konvensional untuk mulai menciptakan bahan pustaka digital yang tersedia bagi pengguna. Perpustakaan digital adalah sistem dengan bermacam layanan dan objek data yang mendukung akses ke objek data tersebut lewat perangkat digital (Sismanto, 2008). Basis digital ini menjurus ke pengguna perpustakaan dalam mengakses layanan perpustakaan melalui smartphone, komputer atau tablet. Alasan yang melatarbelakangi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun ikut berkontribusi dalam pelaksanaan program aplikasi perpustakaan digital iMadiunKab adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara cepat serta bisa kapan saja dan dimana saja yang nantinya berdampak pada peningkatan minat baca masyarakat. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Nurrochma dan Meirinawati (2022) yang pada penelitiannya dijelaskan bahwa terdapat beragam koleksi eBook sebanyak 25.512 judul yang dapat diakses oleh pemustaka secara gratis, sehingga banyak masyarakat yang merasa dimudahkan dalam kegiatan literasi. Terlebih di masa pandemi sekarang ternyata iMadiun sangat membantu dan memudahkan masyarakat yang ingin mengakses buku di perpustakaan tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Kemudahan dalam mengakses buku tanpa harus datang langsung ke perpustakan membuat iMadiun menjadi lebih sering dimanfaatkan oleh masyarakat, terutama pelajar dan mahasiswa. Demikian halnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun dalam pelaksanaan program aplikasi perpustakaan digital iMadiunKab yang tentunya dapat memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk mengakses buku perpustakaan tanpa harus pergi ke perpustakaan. Yang perlu dibedakan, Nurrochma dan Meirinawati (2022) meneliti iMadiun milik Perpustakaan Kota Madiun, sedangkan penelitian ini membahas iMadiunKab milik Kabupaten Madiun; keduanya aplikasi dan lembaga yang berbeda meskipun namanya mirip. Kesamaan temuan pada dua lembaga yang bertetangga menunjukkan bahwa kemudahan akses menjadi alasan utama pemustaka memanfaatkan perpustakaan digital daerah.

4.2 Strategi Memperkenalkan iMadiunKab agar Dikenal Masyarakat Secara Meluas

Aplikasi perpustakaan digital iMadiunKab merupakan produk perpustakaan digital berbentuk aplikasi yang bisa di akses melalui android dan komputer berbasis internet. Strategi pustakawan yang diterapkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun dalam memperkenalkan iMadiunKab sudah fokus terhadap peningkatan minat baca di Kabupaten Madiun seperti yang diantaranya dengan cara melakukan promosi melalui media sosial instagram milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun serta promosi ke sekolah-sekolah di seluruh Kabupaten Madiun yang mau mengadakan akreditasi untuk menginstal iMadiunKab. Promosi aplikasi iMadiunKab utamanya dilakukan pada sekolah-sekolah karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun ingin memperkenalkan iMadiunKab sejak dini kepada anak sekolah, karena anak sekolah dipandang sebagai kelompok sasaran utama dalam upaya meningkatkan minat baca. Alasan lainnya karena anak sekolah sekarang sudah memiliki smartphone dan

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

di usia mereka yang masih produktif, mereka masih mudah untuk menyerap informasi. Strategi lain yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun dalam mempromosikan aplikasi iMadiunKab agar lebih dikenal oleh semua kalangan masyarakat luas juga dilakukan pada event besar yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten Madiun seperti hari jadi kabupaten Madiun, Job Fair, Car Freeday. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Patriawati dan Hanum (2016) yang pada penelitiannya dijelaskan bahwa Perpustakaan universitas harus melakukan promosi untuk memperkenalkan perpustakaan kepada pengguna. Promosi perpustakaan adalah wadah pertukaran informasi antara lembaga perpustakaan dengan penggunanya, yang tujuan utamanya adalah untuk memberikan informasi tentang layanan atau produk yang ditawarkan oleh lembaga perpustakaan dan membujuk pengguna untuk bereaksi terhadap jasa atau produk perpustakaan. Tujuan dari promosi perpustakaan yaitu untuk menarik perhatian pengguna dan masyarakat sekitar, menciptakan kesan yang baik pada perpustakaan, untuk membangkitkan minat baca dan kunjungan dari pengguna, untuk menerima umpan balik, dan untuk memperkenalkan konsep layanan kepada pengguna. Yang membedakan temuan penelitian ini adalah salurannya. Patriawati dan Hanum (2016) menelaah promosi perpustakaan perguruan tinggi kepada penggunanya sendiri, sedangkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun memanfaatkan proses akreditasi sekolah sebagai jalur promosi kepada masyarakat di luar lembaganya. Pemanfaatan prosedur kelembagaan sebagai saluran promosi semacam itu belum muncul pada penelitian terdahulu yang ditinjau, dan menurut penulis di situlah kebaruan temuan penelitian ini.

4.3 Penambahan Jumlah Ragam Koleksi Bacaan pada Aplikasi Perpustakaan Digital iMadiunKab

Koleksi merupakan istilah yang banyak dipakai dunia perpustakaan guna menggambarkan bahan perpustakaan apa yang wajib disimpan di perpustakaan. Untuk menarik minat baca masyarakat, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun terus menambah jumlah koleksi bacaan, terutama koleksi pendidikan, sekaligus memperbarui ragam koleksi umum. Dengan tersedia bahan koleksi bacaan yang tepat guna di perpustakaan, maka diharapkan semua koleksi yang ada di perpustakaan dapat dipergunakan semaksimal mungkin guna menambah pengetahuan dan memperluas wawasan masyarakat. Demikian halnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun dalam strategi meningkatkan minat baca masyarakat melalui iMadiunKab, perpustakaan harus memberikan pelayanan yang maksimal dengan tersedianya koleksi bahan pustaka yang relevan dengan tingkat kebutuhan masyarakat, sehingga diharapkan dapat menarik minat baca masyarakat untuk memanfaatkan koleksi.

Hal tersebut disampaikan informan dari pihak pengelola: “Untuk menarik minat baca masyarakat tentunya kami akan terus melakukan penambahan jumlah koleksi bacaan terutama pada koleksi pendidikan, karena sasaran kami yang utama adalah anak sekolah. Tetapi kami juga terus memperbaharui ragam koleksi umum supaya tetap update sehingga masyarakat umum juga tertarik untuk terus menggunakan iMadiunKab.”. Menurut keterangan pengelola tersebut, jumlah kunjungan pada aplikasi iMadiunKab meningkat secara perlahan sejak aplikasi diperkenalkan. Temuan tersebut sejalan dengan

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

penelitian Setiawan (2018) yang pada penelitiannya memperjelas bahwa koleksi perpustakaan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Koleksi yang mungkin menarik minat baca siswa secara alami dilihat dari perspektif relevansi keseluruhan, integritas koleksi, dan koleksi terkini. Minat membaca muncul atau dihidupkan kembali ketika perpustakaan memiliki koleksi yang sesuai dengan tingkat pendidikan dan kebutuhan siswa. Yang ditambahkan temuan penelitian ini adalah sasarannya. Setiawan (2018) menelaah koleksi perpustakaan perguruan tinggi bagi mahasiswa, sedangkan pada kasus ini pengembangan koleksi diarahkan kepada anak sekolah sebagai kelompok sasaran utama, sehingga penambahan koleksi pendidikan didahulukan daripada koleksi umum.

4.4 Dampak Program Aplikasi Perpustakaan Digital iMadiunKab terhadap Peningkatan Minat Baca Masyarakat

Perpustakaan saat ini telah memanfaatkan teknologi internet dan kebutuhan informasi bagi penggunanya. Teknologi dari internet akan menghubungkan penggunanya dengan perpustakaan digital, sehingga informasi akan dapat diakses selama penggunanya terhubung dengan jaringan internet. Perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan informasi penggunanya dapat dilihat seberapa besar tingkatan pemanfaatan secara konsumtif koleksi digital dari perpustakaan online tersebut. Perpustakaan digital memudahkan para penggunanya mengakses berbagai sumber informasi secara efektif dan efisien pada waktu dan kesempatan yang tak terbatas.

Selain saat ini sudah adanya perpustakaan digital yang bisa mengandalkan platform website, buku saat ini juga turut menjadi objek yang digitalkan. Koleksi eBook adalah koleksi buku yang didigitalkan. Buku saat ini mengalami perubahan dari bentuk yang awalnya tercetak ini telah menjadi bentuk elektronik. Wajah baru dari eBook berisikan informasi yang dibentuk digitalkan serta bertampilkan teks digital hal ini dirasa mudah dan efektif dibawa kemana saja, kapan saja hanya dengan memanfaatkan teknologi internet. Teknologi boleh saja telah menawarkan berbagai kemudahan, meskipun telah dimudahkan oleh adanya teknologi. Lagi-lagi rendahnya minat membaca siswa menjadi polemik yang belum terlihat ujungnya di Indonesia.

Menurut keterangan informan, program aplikasi perpustakaan digital iMadiunKab memudahkan masyarakat memperoleh bahan bacaan karena aksesnya mudah dan bisa kapan saja melalui smartphone, koleksinya juga cukup banyak dan beragam serta tampilannya menarik seperti buku aslinya sehingga nyaman untuk dibaca, kemudian untuk koleksi yang telah di download bisa diakses secara offline. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Sari dan Sabardila (2021) yang pada penelitiannya menjelaskan bahwa perpustakaan digital iKlaten dapat dipakai dan diperluas melalui sistem operasi. Dengan demikian, perpustakaan digital ini dapat meningkatkan minat dan pemahaman membaca di kalangan masyarakat yang memiliki akses informasi bahan bacaan yang tersedia melalui smartphone dan dapat dibawa kemana saja. iKlaten membuat membaca lebih mudah dan efektif karena dapat diakses secara online maupun offline. Pengguna perpustakaan digital ini ditawarkan berbagai macam buku bacaan serta dapat berinteraksi secara bersamaan dengan berbagai pengguna perpustakaan digital. Yang

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

membedakan, Sari dan Sabardila (2021) menelaah iKlaten dari sisi ketersediaan fitur dan kemudahan aksesnya, sedangkan penelitian ini menelaahnya dari sisi upaya pengelola memperkenalkan aplikasi kepada masyarakat. Keduanya saling melengkapi: ketersediaan fitur menjelaskan mengapa aplikasi nyaman dipakai, sedangkan upaya promosi menjelaskan bagaimana masyarakat sampai mengetahui aplikasi itu ada.

4.5 Evaluasi Program Aplikasi Perpustakaan Digital iMadiunKab

Evaluasi dalam KBBI 2005 adalah pengumpulan dan pengamatan bermacam jenis bukti untuk mengukur efek dan efektivitas suatu objek, program terhadap kriteria yang ditentukan pengguna. Evaluasi menolong menjawab pertanyaan evaluasi yang digunakan setelah tindakan terjadi. Evaluasi perpustakaan harus membuat terobosan yang lebih luas daripada hanya berfokus pada tahapan rutin pengumpulan input dan output dalam kerangka pengukuran layanan. Tujuan mengevaluasi layanan perpustakaan adalah untuk mengetahui status layanan untuk tindakan lebih lanjut. Keberadaan perpustakaan digital merupakan upaya untuk meningkatkan pelayanan, namun evaluasi perpustakaan digital tetap diperlukan. Dalam hal ini cara mengevaluasi aplikasi iMadiunKab dimulai dari mengenai kemudahan pengguna perpustakaan, pembangunan koleksi bacaan, sumber buku bacaan serta jumlah peminjam dan jumlah pendaftaran. Tolok ukur tersebut berbeda dengan yang dikemukakan Octaviani dan Dewi (2019) yang pada penelitiannya menjelaskan bahwa evaluasi perpustakaan dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti metode SERVQUAL, metode LibQUAL, dan metode DigiQUAL. Seperti yang dijelaskan di www.digiqual.org, DigiQUAL memiliki 12 dimensi: aksesibilitas, navigasi, interoperabilitas, pembangunan koleksi, pemanfaatan sumber daya, koleksi evaluasi, komunitas untuk pengguna, Perpustakaan Digital sebagai Komunitas untuk Pengembang, Perpustakaan Digital sebagai Komunitas untuk Ulasan, Hak Cipta, Peran Asosiasi, Keberlanjutan Perpustakaan Digital. Perbedaan tersebut perlu ditafsirkan. Tolok ukur yang dipakai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun bersifat sederhana dan bertumpu pada data administratif yang memang tersedia pada sistem aplikasi, sedangkan instrumen baku seperti LibQUAL dan DigiQUAL menilai kualitas layanan dari sudut pandang pengalaman pengguna. Keduanya menjawab pertanyaan yang berbeda: tolok ukur dinas menunjukkan seberapa banyak aplikasi dipakai, sedangkan instrumen baku menunjukkan seberapa baik aplikasi itu dirasakan penggunanya. Untuk menilai mutu layanan iMadiunKab secara menyeluruh, tolok ukur yang ada perlu dilengkapi dengan instrumen yang mengukur pengalaman pemustaka.

5. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini yaitu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun sudah melakukan strategi dalam meningkatkan minat baca masyarakat melalui aplikasi iMadiunKab dengan cara melakukan promosi aplikasi iMadiunKab melalui media sosial Instagram milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun serta promosi ke sekolah-sekolah di seluruh Kabupaten Madiun yang mau mengadakan akreditasi untuk menginstal iMadiunKab serta promosi pada saat event besar yang

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten Madiun seperti hari jadi kabupaten Madiun, Job Fair, dan Car Free Day. Strategi lainnya yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Madiun agar masyarakat luas tertarik menggunakan iMadiunKab adalah dengan cara terus melakukan penambahan jumlah koleksi di semua ragam bacaan terutama pada koleksi pendidikan, karena sasaran yang utama adalah anak sekolah.

Penelitian ini belum mengukur dampak iMadiunKab terhadap peningkatan minat baca masyarakat karena seluruh datanya berupa keterangan informan. Menurut keterangan tersebut, iMadiunKab memudahkan masyarakat memperoleh bahan bacaan karena aksesnya mudah dan bisa kapan saja melalui smartphone, koleksinya cukup banyak dan beragam, tampilannya menarik seperti buku aslinya, serta koleksi yang telah diunduh dapat diakses secara luring. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu datanya hanya berasal dari wawancara tanpa didukung data penggunaan aplikasi, dan temuannya berlaku bagi satu kasus sehingga belum dapat digeneralisasi. Penelitian lanjutan dapat mengukur pemanfaatan aplikasi melalui data pendaftar dan peminjaman, atau membandingkan strategi serupa di beberapa kabupaten.

6. Daftar Pustaka

Ami, G. (2021). *Minat baca bisa tingkatkan kesejahteraan*. https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/32739/t/Minat+Baca+Bisa+Tingkatkan+Kesejahteraan

Ardyawin, I., & Nurwahida, R. (2018). Strategi pustakawan dalam meningkatkan minat baca pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah. *Nusantara Journal of Information and Library Studies, 1*, 210. https://doi.org/10.30999/n-jils.v1i2.376

Fereday, J., & Muir-Cochrane, E. (2006). *Demonstrating rigor using thematic analysis: A hybrid approach of inductive and deductive coding and theme development*. http://www.ualberta.ca/~iiqm/backissues/5_1/pdf/fereday.pdf

Ginting, V. (2005). *Keterampilan membaca dan minat baca*. http://almaipi.com/journal

Hardjoprakoso, M. (2005). *Bunga rampai kepustakawanan*. Perpustakaan Nasional.

Muhammad Anshar Akil, N. S. (2011). *Teknologi komunikasi dan informasi: Tinjauan sistem, perangkat jaringan, dan dampak*. http://ucs.sulsellib.net//index.php?p=show_detail&id=10846

Nurrochma, A. W., & Meirinawati. (2022). *Manajemen strategis iMadiun dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kota Madiun di Perpustakaan Kota Madiun*, 87–100. https://doi.org/10.26740/publika.v10n1.p87-100

Octaviani, A., & Dewi, P. (2019). *Evaluasi kualitas layanan perpustakaan digital, 8*, 214–227. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26873/0

Patriawati, N., & Hanum, A. N. L. (2016). *Strategi promosi layanan e-library di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak pada masa pandemi Covid-19*. http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v10i12.51102

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online

Rahmayani, I. (2015). *Indonesia raksasa teknologi digital Asia*. https://www.kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media

Sari, A. K., & Sabardila, A. (2021). Meningkatkan minat baca, Pemkab Klaten berikan perpustakaan digital berbasis aplikasi. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, 5*(2), 78–86. http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/22254

Setiawan, E. (2018). *Peranan koleksi dalam meningkatkan minat baca mahasiswa pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT*. https://ejournal.unsrat.ac.id

Sismanto. (2008). *Manajemen perpustakaan digital*. Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2005). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Alfabeta.

Supriyanto, W. (2008). *Teknologi informasi perpustakaan: Strategi perencanaan perpustakaan digital*. Kanisius.

Sutarno N.S. (2003). *Perpustakaan dan masyarakat*. CV Sagung Seto.

Suwarno, W. (2010). *Pengetahuan dasar kepustakaan*. Ghalia Indonesia.

Zulaikah, S. R. (2010). *Kontribusi teori Ranganathan dalam perkembangan perpustakaan di Indonesia*. http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/364

Copyright ©2026, ISSN: 2598-3040 online